

Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa UNY Angkatan 2025 di Era Globalisasi

Nasya Aqilla Putri

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: nasyaputri068@gmail.com

Abstract

The era of globalization presents new challenges that have led to the erosion of social values and an increase in individualism among the younger generation. This study aims to determine the relationship between the application of Pancasila values and the social behavior of UNY students enrolled in 2025. The research method used a quantitative descriptive correlational approach. The results show that all questionnaire items are valid and reliable, the data is not normally distributed but linear, so Spearman's Rho method was used for the correlation test, and there is a strong positive relationship between the two variables ($r = 0.742$, $p < 0.001$). These findings emphasize the importance of applying Pancasila values to strengthen the social behavior of students in the era of globalization.

Keywords: Globalization, Pancasila, Social Behavior.

Abstrak.

Era globalisasi memberikan tantangan baru yang menyebabkan lunturnya nilai-nilai sosial dan meningkatnya sikap individualisme pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap perilaku sosial mahasiswa UNY angkatan 2025. Metode penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel, data tidak berdistribusi normal namun linear, sehingga digunakan metode Spearman's Rho untuk uji korelasi serta terdapat hubungan positif kuat antara kedua variabel ($r = 0.742$, $p < 0.001$). Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan nilai Pancasila untuk memperkuat perilaku sosial mahasiswa di era globalisasi.

Kata kunci: Era Globalisasi, Nilai Pancasila, Perilaku Sosial.

LATAR BELAKANG

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia yang terdiri dari nilai-nilai pedoman hidup yang terbentuk dari adat istiadat para leluhur (Delita et al. 2022). Pancasila terdiri dari lima sila yang mencerminkan proses kehidupan berbangsa (Diniah et al. 2024). Sebagai dasar negara, Pancasila berperan penting bagi kehidupan bangsa Indonesia untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam menyikapi perkembangan zaman (Savitri & Dewi 2021). Pancasila dapat berperan sebagai *filter* (penyaring) informasi maupun budaya luar, di tengah era globalisasi ini.

Era globalisasi membuat banyak perubahan pada hidup manusia. Saat ini, manusia harus eksis menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Era globalisasi membawa manfaat dan tantangan baru untuk dihadapi. Di samping dampak positif dari globalisasi, terdapat dampak negatif yang cukup serius. Salah satu dampak negatif yang paling berpengaruh adalah lunturnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia karena pengaruh budaya luar (Ma'ruf and Rahmat 2024). Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat akan Pancasila, hingga melupakan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakatnya (Savitri & Dewi 2021).

Dalam konteks sosial, kini manusia modern semakin menunjukkan sikap individualisme. Individualisme merupakan sikap yang lebih mengedepankan kepentingan individu dibandingkan kepentingan bersama. Hal ini, sangat menonjol pada budaya masyarakat modern (Lestari & Achdiani 2024). Globalisasi menjadi perantara penyebaran sikap individualis melalui internet dan media sosial. Semua informasi kini dapat ditemukan dengan mudah melalui perantara digital, sehingga masyarakat modern lebih mudah terpengaruh dengan sikap individualisme. Terutama generasi muda, kini telah mahir dalam menggunakan internet dan media sosial. Sehingga, mereka lebih rentan dalam terpengaruhi dampak negatif dari dunia digital.

Sikap individualisme membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi individu dan orang di sekitarnya. Pengaruh yang dimaksud adalah, sikap individualisme membuat nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan moral semakin terkikis. Hal ini, tentunya sangat memengaruhi sikap mahasiswa dalam bersosialisasi di dalam lingkungan kampus. Oleh karena itu perlu dipahami bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kehidupan memengaruhi tingkat sikap sosial mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Pancasila, sebagai pedoman hidup bangsa memiliki nilai dasar moral yang mengandung nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kebijaksanaan, dan keadilan. Nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan kampus melalui kegiatan mahasiswa, proses belajar mengajar, hingga sosialisasi di lingkungan kampus (Oktarina & Ahmad 2023).

Pemahaman nilai-nilai Pancasila belum sepenuhnya dilakukan oleh bangsa Indonesia karena banyaknya implementasi budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia (Savitri & Dewi 2021). Sehingga untuk mengatasi hal ini, nilai Pancasila perlu ditanamkan kembali, terutama di era digital ini.

Perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan manusia yang terjadi sebagai respon terhadap pengaruh sosial. Perilaku sosial terbagi menjadi sikap prososial dan agresif. Sikap prososial merupakan tindakan sukarela yang bertujuan untuk menolong orang lain (Baron & Branscombe 2016). Aspek sikap prososial tersebut, terdiri dari sikap empati, kerjasama, toleransi, kepedulian sosial, dan partisipasi sosial. Sikap prososial ini, salah satunya dipengaruhi oleh faktor nilai moral. Sehingga, penerapan nilai-nilai Pancasila diyakini dapat memperkuat nilai moral yang menjadikan meningkatnya pula perilaku sosial mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan antara nilai-nilai Pancasila (*independent variable*) dengan perilaku sosial (*dependent variable*), penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif korelasional. Penelitian diikuti oleh 28 partisipan mahasiswa UNY angkatan 2025 berusia 18-19 tahun dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner secara daring melalui *google form* dengan format skala Likert. Data diolah dengan menggunakan program SPSS.

Uji validitas dengan metode *correlation pearson* yang bertujuan untuk menguji ketetapan dan ke-akuratan alat ukur (Rosita, Hidayat, & Yuliani 2021). Uji reliabilitas penelitian dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur (Forester, B et al. 2024). Selanjutnya, uji normalitas digunakan dengan metode *Shapiro Wilk* dan uji linearitas dilakukan dengan metode *deviation from linearity*. Jika data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, uji korelasi dilakukan dengan metode *Product Momen Pearson*. Jika tidak data akan diuji menggunakan metode *Spearman's Roe* (Akbar, Sukmawati, & Katsirin 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil.

a) Penjelasan Data Penelitian

Subjek penelitian merupakan 28 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta berusia 18-19 tahun dari berbagai program studi. Data diperoleh secara *daring* melalui *google form* dengan model skala *likert*. 90% responden pernah terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

b) Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan menggunakan metode *correlation pearson* pada program SPSS. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan yang diajukan kepada 28 responden. Kuesioner dinyatakan valid, jika nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (Rosita et al. 2021). Dengan 28 responden nilai *r*-tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% yang dijadikan acuan adalah sebesar 0.374. Berikut adalah hasil rekapitulasi data pernyataan, setelah diolah menggunakan SPSS.

Tabel. 1 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Empati	Pernyataan 7, 11, 12, 16
2	Kerjasama	Pernyataan 6, 18, 17, 15, 13
3	Toleransi	Pernyataan 1, 2, 3, 5
4	Kepedulian Sosial	Pernyataan 4, 8, 14, 9
5	Partisipasi Sosial	Pernyataan 10, 19, 20

Berdasarkan ketentuan validitas yang telah disampaikan, disimpulkan bahwa hasil uji validitas kuesioner penelitian ini dengan jumlah 20 pernyataan, semua pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

c) Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 (*Cronbach's Alpha* > 0.60) item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0.60 (*Cronbach's Alpha* < 0.60) maka item kuesioner tidak dapat dikatakan *reliable* (Forester B et al. 2024). Berikut adalah data hasil uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

Hasil uji reliabilitas kuesioner ini dinyatakan *reliable*. Hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0.862. Nilai ini, lebih besar dari patokan kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas sehingga item pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan *reliable*.

d) Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Isnaini et al. 2025). Dari hasil uji normalitas *Saphiro-Will* didapatkan nilai signifikansi (p-value) variabel (X) sebesar 0.001, dan Variabel (Y) 0.047. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Hal ini, dapat dilihat dari kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dimana, jika nilai signifikan kurang dari 0.05 data yang digunakan berdistribusi tidak normal. Sedangkan, hasil linearitas menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0.461. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga uji linearitas sudah terpenuhi.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penerapan nilai Pancasila	.222	28	.001	.852	28	.001
Perilaku sosial mahasiswa	.214	28	.002	.925	28	.047

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel. 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku sosial mahasiswa * Penerapan nilai Pancasila	Between Groups	(Combined)	304.821	10	30.482	3.539	.011
		Linearity	225.552	1	225.552	26.186	<.001
		Deviation from Linearity	79.269	9	8.808	1.023	.461
	Within Groups		146.429	17	8.613		
	Total		451.250	27			

e) Uji Korelasi

Karena hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal, uji korelasi dilakukan menggunakan metode *Spearman's Roe*. Untuk melihat hasil korelasi, dapat dilakukan dengan melihat signifikansi. Jika hasil signifikansi (2 tailed) < 0.05, terdapat korelasi antar variabel. Sebaliknya jika hasil signifikansi (2 tailed) > 0.05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi (Akbar et al. 2023).

Tabel. Hasil Uji Korelasi Spearman's Rho

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Penerapan nilai Pancasila	Perilaku sosial mahasiswa
Spearman's rho	Penerapan nilai Pancasila	Correlation Coefficient	1.000	.742**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	28	28
	Perilaku sosial mahasiswa	Correlation Coefficient	.742**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar <0.001. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Hasil koefisien korelasi adalah sebesar 0.742. Hal ini, menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat diantara dua variabel (Mustofani & Hariyani 2023).

2. Pembahasan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila memiliki hubungan positif yang kuat dengan perilaku sosial mahasiswa UNY angkatan 2025. Hasil koefisien korelasi sebesar 0.742, dan nilai signifikansi <0.001. Hasil ini sejalan dengan

hipotesis bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan perilaku sosial mahasiswa.

Hasil ini, sejalan dengan salah satu faktor penyebab teori prososial menurut (Baron & Branscombe 2016) bahwa sikap prososial dipengaruhi oleh nilai moral. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai moral yang penting untuk dikuatkan kembali bagi para generasi muda (Oktarina & Ahmad 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Karmelia 2020) bahwa penerapan nilai Pancasila efektif digunakan dalam pembentukan rasa toleransi mahasiswa. Dalam aspek empati, penelitian yang dilakukan oleh (Juniarti & Dewi 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan memiliki pemikiran yang bersumber pada Pancasila dipastikan memiliki rasa empati yang tumbuh pada dirinya.

Temuan tersebut memperkuat hipotesis bahwa penerapan nilai Pancasila sangat berperan dalam perilaku sosial mahasiswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, diharapkan para generasi muda mulai menekankan, memahami, dan mengkhayati nilai-nilai Pancasila, sehingga penerapan dalam kehidupan sehari-hari dapat terlaksana dengan lebih maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila memiliki hubungan positif yang kuat terhadap perilaku sosial mahasiswa. Sehingga penerapan nilai-nilai Pancasila sangat mempengaruhi adanya perilaku sosial mahasiswa. Perilaku sosial tersebut terdiri dari lima aspek yakni empati, kerjasama, toleransi, kepedulian sosial, dan partisipasi sosial. Era digital merupakan tantangan baru yang sedang dihadapi, namun tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. Untuk itu, yang dapat dilakukan adalah meminimalisir dampak buruk akibat globalisasi. Serta, memperkuat landasan berpikir kita sebagai bangsa Indonesia dengan memahami nilai luhur Pancasila hingga dapat mengimplementasikannya.

Penelitian berikutnya dapat meneliti pengaruh penerapan nilai Pancasila terhadap sikap sosial yang lebih spesifik dan dijelaskan dengan lebih detail. Juga, dapat memperbanyak responden dan lingkup penelitian tidak hanya dilakukan dalam lingkup satu kampus saja.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. 2023. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1(3):430–48. doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350.
- Baron A, Robert, and Nyla Branscombe R. 2016. *Social Psychology*. 13th ed. Pearson.
- Delita, Dea, Dini Nurfitriyani, Mumtaz Jauza Samiyah, Risma Amalina, Nazwa Zaskya Salshabila, and Rana Agustian. 2022. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa PGSD Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):12004–10.
- Diniah, Amalia, Nurul Isnaini Hanifah, Ahmad Fauzi, and Rizal Maulana. 2024. "Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Membangun Toleransi Dan Perdamaian Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 18(2):131–42. www.journal.uniga.ac.id.
- Forester B, Jodi, Abdallah Khater, Win Muhammad Afgani, and Muhammad Isnaini. 2024. "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3):1812–20.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Afgani W, Al Haqqi, and Ilham Azhari. 2025. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4(2):1377–84.

- Juniarti, Ghufrani Iga, and Anggreani Dinie Dewi. 2022. "Peran Pancasila Dalam Menumbuhkan Rasa Empati Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):9920–24.
- Karmelia, Mala. 2020. "Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Melalui Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa." *Jurnal Lex Justitia* 2(1).
- Lestari N, Risma, and Yani Achdiani. 2024. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Individualisme Masyarakat Modern." *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 14(2):121–32. doi:10.17509/sosietas.v14i2.70149.
- Ma'ruf, Mahfud Muhammad Aceng, and Khairul Hayatul Rahmat. 2024. "Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi: Masih Relevankah?" *Civil and Military Cooperation Journal* 1(2):73–76. <https://journal.civiltary.com/index.php/civiltary/index>.
- Mustofani, Dian, and Hariyani. 2023. "Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak." *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science* 9(1):9–13.
- Oktarina, Soraya, and Fajri Ahmad. 2023. "Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Moral Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia Di Era Globalisasi." *The Indonesian Journal of Politics and Policy* 5(1):182–91. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/IJPP>.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. 2021. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(4):279–84. doi:10.22460/fokus.v4i4.7413.
- Savitri S, Aini, and Dinie Dewi A. 2021. "Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Kehidupam Di Era Globalisasi." *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2):165–77. doi:<https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>.